Proposal Usaha Unit Usaha Apotek Desa Koperasi

# 1. Aspek Pasar dan Pemasaran

a. Peluang Pasar:  
Kebutuhan akan obat dan produk kesehatan bersifat primer dan berkelanjutan. Apotek desa koperasi memiliki potensi tinggi dalam menyediakan akses layanan kesehatan yang terjangkau dan terpercaya di desa.  
  
b. Kondisi Pasar Wilayah:  
Wilayah desa belum memiliki apotek resmi, sehingga masyarakat bergantung pada warung atau apotek di kecamatan. Akses dan ketersediaan obat menjadi kendala.  
  
c. Posisi dalam Rantai Permintaan:  
Apotek koperasi akan menjadi penyedia langsung bagi masyarakat desa, berperan sebagai penghubung antara distributor resmi dan konsumen akhir, serta melayani layanan konsultasi kesehatan dasar.  
  
d. Strategi Pemasaran:  
- Edukasi kesehatan komunitas  
- Program loyalitas untuk anggota koperasi  
- Kerja sama dengan Posyandu dan Puskesmas  
- Diskon untuk pembelian rutin atau resep kronis

# 2. Aspek Teknis dan Operasional

a. Sumber Daya:  
- SDM: 1 Apoteker Penanggung Jawab, 1 Asisten Apoteker, 1 Admin, 1 Staf Layanan  
- Teknologi: Komputer kasir, software inventory, lemari penyimpanan berpendingin  
  
b. Pengelolaan Sumber Daya:  
Obat didatangkan dari PBF (Pedagang Besar Farmasi) resmi dan dikelola dengan sistem FIFO serta pencatatan digital.  
  
c. Kualitas Produk:  
Produk dijamin resmi dan sesuai standar BPOM, sistem penanganan dan penyimpanan memenuhi ketentuan farmasi.  
  
d. Kemudahan Bahan Baku:  
Pasokan dari PBF mudah diperoleh dengan kemitraan awal melalui asosiasi farmasi atau koperasi farmasi provinsi.  
  
e. Kapasitas:  
Melayani 30-50 transaksi/hari dengan stok awal 300 jenis obat dan produk kesehatan.  
  
f. Teknologi:  
POS apotek, sistem inventory berbasis cloud/Excel, pencatatan resep dan monitoring obat kontrol.

# 3. Aspek Manajemen dan Organisasi

a. Perencanaan dan Pengorganisasian:  
Rencana usaha disusun bersama pengurus koperasi dan tenaga farmasi. Monitoring bulanan dan pelaporan dilakukan kepada pengurus dan pengawas.  
  
b. Sumber Daya Manusia:  
- Apoteker: lulusan S1 Farmasi + STRA aktif  
- Asisten: lulusan D3 Farmasi/PKT  
- Admin dan staf dapat direkrut dari masyarakat lokal dan dilatih secara bertahap

# 4. Aspek Keuangan dan Permodalan

Proyeksi Kebutuhan Dana Investasi Awal:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Item Investasi | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total Biaya (Rp) |
| 1 | Renovasi dan Interior Apotek | 1 unit | 25.000.000 | 25.000.000 |
| 2 | Lemari & Etalase Obat | 4 unit | 3.000.000 | 12.000.000 |
| 3 | Komputer & Printer | 1 set | 7.000.000 | 7.000.000 |
| 4 | Lemari Pendingin Obat | 1 unit | 5.000.000 | 5.000.000 |
| 5 | Modal Awal Stok Obat | - | - | 40.000.000 |
| 6 | Biaya Izin Apotek | - | - | 5.000.000 |
| 7 | Operasional Awal (3 bulan) | - | - | 18.000.000 |
|  | Total |  |  | 112.000.000 |

Justifikasi:  
Renovasi dilakukan agar sesuai standar apotek. Peralatan penting mencakup lemari pendingin, software, dan etalase. Modal awal stok disesuaikan dengan kebutuhan dasar desa.